

Ketua Umum PBTI Letjen TNI Richard Tampubolon Buka Rakernas Taekwondo Indonesia 2026

Ahmad Rohanda - TELISIKFAKTA.COM

Apr 16, 2026 - 15:14



Jakarta – Ketua Umum Pengurus Besar Taekwondo Indonesia Letjen TNI Richard Tampubolon, S.H.,M.M. secara resmi membuka Rapat Kerja Nasional (Rakernas) Taekwondo Indonesia Tahun 2026, yang diikuti peserta 98 terdiri dari 64 provinsi di Indonesia, 34 pengurus yang hadir termasuk para pengurus PBTI dan Ketua Pengurus provinsi Taekwondo Indonesia, bertempat di Arhotel

Gelora Senayan, Jakarta Pusat, Rabu (15/04/2026).



Tema Rakernas Taekwondo Indonesia 2026 yaitu "Membangun Taekwondo Indonesia Secara Profesional, Modern dan Berprestasi di Tingkat International."

Pembukaan Rakernas Taekwondo Indonesia 2026 diawali dengan pemukulan Gong oleh Letjen TNI Richard Tampubolon selaku Ketua Umum Pengurus Besar Taekwondo Indonesia (Ketum PBTI). "Bersatu, Berprestasi", ucapnya. Beliau juga menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada jajaran Komite Olahraga Nasional Indonesia, Komite Olimpiade Indonesia dan Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia yang telah berkenan hadir. Hal ini merupakan bentuk dukungan nyata yang sangat berarti bagi kemajuan dan peningkatan prestasi Taekwondo Indonesia.

Letjen TNI Richard Tampubolon menyampaikan bahwa rapat kerja nasional ini merupakan forum strategis dalam rangka melakukan evaluasi menyeluruh terhadap program kerja yang telah dilaksanakan dan sekaligus menetapkan arah kebijakan dan program prioritas kedepan, khususnya dalam pembinaan prestasi, peningkatan kualitas sumber daya manusia serta menguatkan tata kelola organisasi yang profesional, akuntabilitas yang berkelanjutan.

"Taekwondo Indonesia memiliki tanggung jawab yang besar untuk terus mengukir dan mengharumkan nama Bangsa di kancah International, oleh karena itu sinergitas dan kolaborasi yang erat antara pengurus besar, pengurus provinsi serta dukungan dari KONI Pusat, KOI dan Kemenpora Republik Indonesia

menjadi faktor kunci dalam mencapai target yang telah ditetapkan,” kata Ketum PBTI.

Ketum PBTI berharap melalui pelaksanaan rapat kerja nasional ini akan dihasilkan keputusan program kerja konkret, terukur dan implementatif serta mampu memberikan dampak nyata bagi peningkatan prestasi atlet, mengembangkan pelatih dan wasit serta penguatan. (*)